

INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MAHARDIKA

FAKULTAS KESEHATAN

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

Skripsi, Mei 2025

Maelin Nafis

**HUBUNGAN PENGETAHUAN BAHAYA ROKOK DENGAN PERILAKU
MEROKOK DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS PERUMNAS UTARA
KOTA CIREBON**

Xii + 40 + 5 tabel + 2 skema + 10 Lampiran

ABSTRAK

Pengetahuan memegang peran penting dalam membentuk perilaku seseorang, Dengan pengetahuan yang baik seseorang cenderung memiliki sikap positif dan lebih tahan terhadap pengaruh perilaku yang buruk. Pengetahuan bahaya rokok merupakan faktor penting yang mempengaruhi perilaku merokok. Semakin tinggi pengetahuan seseorang terkait bahaya rokok, semakin besar kemungkinan seseorang menghindari kebiasaan merokok atau bahkan berhenti. Akan tetapi pengetahuan saja tidak cukup untuk mengubah perilaku merokok. Faktor lain seperti lingkungan sosial, pengaruh teman sebaya, ketersediaan rokok yang mudah didapat, dan lain-lain dapat mempengaruhi perilaku merokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan bahaya rokok dengan perilaku merokok di wilayah kerja UPT Puskesmas Perumnas Utara Kota Cirebon tahun 2025.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain cross sectional menggunakan uji Chi-Square. Sampel penelitian terdiri dari 98 responden yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur pengetahuan tentang bahaya rokok serta perilaku merokok responden dan dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji chi-square. Hasil penelitian dari 98 responden didapatkan hasil 60 responden dengan pengetahuan baik, 33 responden dengan pengetahuan cukup, 5 responden memiliki pengetahuan kurang. Pada perilaku didapatkan hasil 9 responden dengan perilaku baik, 37 responden dengan perilaku cukup, dan 52 responden dengan perilaku kurang. Hasil uji hipotesis dengan nilai signifikan 0,05 didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan bahaya rokok dengan perilaku merokok ($p - value = 0,228$).

Meskipun sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai bahaya rokok, hal tersebut tidak secara langsung mempengaruhi perilaku merokok mereka. Faktor lain seperti ketergantungan nikotin, pengaruh lingkungan sosial, dan disonansi kognitif dapat menjadi penyebab tetap tingginya perilaku merokok. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang komprehensif dan berkelanjutan yang tidak hanya berfokus pada peningatan pengetahuan tetapi juga mencakup pendekatan psikologis, penguatan lingkungan bebas rokok, dan layanan berhenti merokok yang dibutuhkan untuk mengurangi kebiasaan merokok di masyarakat.

Kata kunci : Pengetahuan, Bahaya Rokok, Perilaku Merokok, Puskesmas, Cirebon.

Daftar Pustaka : 23 (2017-2024))

MAHARDIKA INSTITUTE OF TECHNOLOGY AND HEALTH

HEALTH FACULTY

STUDY PROGRAM OF PUBLIC HEALTH

Mini Thesis, May 2025

Maelin Nafis

**RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE OF THE DANGERS OF
CIGARETTES AND SMOKING BEHAVIOR IN THE WORK AREA OF THE UPT
PUSKESMAS PERUMNAS UTARA CIREBON CITY**

Xii + 40 + 5 tables + 2 scheme + 10 enclosure

ABSTRACT

Knowledge plays an important role in shaping individual behavior. With good knowledge, a person tends to have a positive attitude and be more resistant to negative behaviors. Awareness of the dangers of smoking is an important factor influencing smoking behavior. The higher a person's knowledge of smoking hazards, the more likely they are to avoid or even quit smoking. However, knowledge alone is not enough to change smoking behavior. Other factors such as social environment, peer influence, and easy access to cigarettes can also influence smoking behavior. This study aims to determine the relationship between knowledge of the dangers of smoking and smoking behavior in the working area of UPT Puskesmas Perumnas Utara, Cirebon City, in 2025.

The research is quantitative with a cross-sectional design and uses the Chi-Square test. The sample consisted of 98 respondents selected using a random sampling technique. Data were collected using questionnaires measuring respondents' knowledge of smoking dangers and their smoking behavior, and were analyzed using univariate and bivariate analysis. The results showed that 61.2% of respondents had good knowledge, but only 9.2% showed good smoking behavior. The Chi-Square test results indicated no significant relationship between knowledge of smoking dangers and smoking behavior (p -value = 0.228).

Although most respondents had good knowledge of the dangers of smoking, this did not directly influence their smoking behavior. This indicates that other factors such as nicotine addiction, social environment, and cognitive dissonance also play a major role in shaping smoking behavior. A more comprehensive and continuous intervention is needed that not only focuses on increasing knowledge, but also includes psychological approaches, strengthening smoke-free environments, and providing smoking cessation support services to reduce smoking habits in the community.

Keywords: Knowledge, Smoking Dangers, Smoking Behavior, Public Health Center, Cirebon.

References : 23 (2017-2024)